ABSTRAK

Eka Norliani, 21010430160. Efektivitas Aplikasi QR Code Dalam Meningkatkan *Fundraising* ZIS BAZNAS Kota Banjarmasin. Pembimbing : (I) Hj. Raden Yani Gusriani, SE., MM dan Pembimbing (II) Rahmi Yuningsih Puteri, SE. Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi 2025.

Kata Kunci: Efektivitas, Aplikasi QRIS, BAZNAS Kota Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa BAZNAS Kota Banjarmasin dalam meningkatkan *fundraising* ZIS melakukan berbagai upaya salah satunya melalui penggunaan QRIS. Penggunaan QRIS diharapkan dapat memudahkan bagi para donatur dan Muzakki dalam menyalurkan dana ZIS, permasalahan QRIS terkadang mengalami beberapa kendala sehingga menghambat bagi para penggunanya. Karena permasalahan maka peneliti tertarik untuk meneliti efektivitas QRIS di BAZNAS Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pertama, Apakah aplikasi QR Code efektif dalam meningkatkan *fundraising* ZIS pada BAZNAS Kota Banjarmasin. Kedua, Apa kendala yang dihadapi dalam penggunaan QR Code tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*Field research*), dengan terjun langsung kelapangan untuk melakukan observasi dalam pencarian data yang diperlukan sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Selain itu juga dilakukan wawancara secara langsung kepada staff pengumpulan dana ZIS BAZNAS Kota Banjarmasin dan masyarakat para muzakki maupun donatur, pengumpulan data, pengolahan data, serta pengelompokan data sampai hasil penelitian.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bahwa efektivitas *fundraising* menggunakan QRIS Code di BAZNAS Kota Banjarmasin masih belum maksimal atau efektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas yang ada di BAZNAS Kota Banjarmasin meliputi beberapa aspek seperti program-program BAZNAS dalam meningkatkan *fundraising*, pemahaman program aplikasi QRIS bagi masyarakat, ketepatan sasaran aplikasi QRIS, ketepatan waktu transaksi QRIS, dan tercapainya tujuan nyata aplikasi QRIS. Faktor kendala terbagi dua, yang pertama : kendala internal meliputi kurangnya sosialisasi BAZNAS kepada masyarakat dan BAZNAS hanya fokus memberikan QRIS kepada donatur tertentu saja. Kedua : kendala Eksternal yaitu meliputi tingkat pendidikan, keterbatasan teknologi, kebiasaan menggunakan cash dan Jaringan Internet.